

Fungsi IOM (*International Organization for Migration*) Dalam Mengatasi Perdagangan Manusia di Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi sebuah IGO yaitu IOM (*International Organization for Migration*) dalam mengatasi perdagangan manusia di Indonesia pada tahun 2011-2014. IOM Indonesia memfokuskan pada perdagangan manusia sejak tahun 2004 sebagai kelanjutan dari *Bali Process*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan konsep 6 fungsi IGO yang diungkapkan oleh Margareth P Karns dan Caren A Mingst yaitu *Informational, forum, normative, rule creation, rule supervision dan operational* untuk melihat fungsi IOM dalam mengatasi perdagangan manusia di Indonesia. Penelitian ini menemukan bahwa fungsi IOM dalam mengatasi perdagangan manusia di Indonesia adalah *informational* dengan melakukan pengumpulan dan penyebar luasan data, *Forum* melalui *Bali Process* tentang penyelundupan dan perdagangan manusia dikawasan Asia Pasifik, *Normative* di laksanakan dengan adanya penentuan norma-norma yang di lakukan melalui kegiatan kesadaran terhadap tindakan perdagangan manusia, *Rule Creation* adanya penyusunan peraturan yang mengikat secara hukum dengan membantu pemerintah dalam pembuatan draft dan finalisasi UUPTPPPO tahun 2007, *rule supervision* dengan melakukan pengawasan terhadap pihak POLRI dan *operational* melalui bantuan kepada korban baik secara langsung maupun bantuan teknis. Dari ke 6 fungsi tersebut, fungsi dominan yang di lakukan oleh IOM adalah *Informational, Rule Supervision, dan operational*

Kata kunci: IOM, fungsi IGO, Perdagangan Manusia, Indonesia,



ABSTRACT

This research aims to describe the function of the IOM(International Organization for Migration) to handle human trafficking in Indonesia on the period 2011-2014. IOM Indonesia focuses on human trafficking since 2004 as a continuation of the Bali Process. This research is using a qualitative method with utilize the concept of six IGO function by Margareth P Karns and Caren A Mingts which are informational, forum, normative, rule creation, rule supervision and operational to see IOM function on handling human trafficking in Indonesia. This research founds that IOM function to handle human trafficking in Indonesia are informational to conduct the collection and dissemination of data, the Forum through the Bali Process on people smuggling and trafficking region Asia Pacific, Normative carried to the determination of the norms which is done through awareness activities against acts of human trafficking, rule Creation the preparation of legally binding rules to assist the government in making the finalization of the draft law UUPTPO 2007, rule supervision to supervise the Police Department and operational to provide assistance to the victims either directly or technically. From 6 to these functions, the dominant function will be undertaken by the IOM are Informational, Rule Supervision and operational.

Keywords: IOM, IGO function, *Trafficking*, Indonesia,

